

Pentingnya Membangun Perpustakaan Mini Keagamaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak TPQ Di Musholla Al-Amin Desa Pasinan

Amalia Salsabilla¹, Maria Widya Wanti², Ishtifaiyyatul Qudsi³, Eli Masnawati⁴, Umroh⁵, Eting Ida Fitriyah⁶, Ajeng Alfiyani H. D⁷, Yuliasutik⁸, Nelud Daraajatul Aliyah⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Amalia Salsabilla

E-mail: amaliasalsabilla72@gmail.com

Abstrak

Membaca buku merupakan aktivitas penting untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan literasi, terutama di masa pandemi ketika pembelajaran dilakukan secara daring. Namun, kemajuan teknologi dan kebiasaan menggunakan gadget telah mengurangi minat membaca, khususnya di kalangan anak-anak. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, telah berhasil mendirikan perpustakaan mini di Musholla Al-Amin. Melalui metode Participatory Action Research (PAR), kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana yang mendukung peningkatan literasi dan minat baca, serta berkontribusi pada perubahan sosial di masyarakat. Perpustakaan mini ini diharapkan menjadi pusat edukasi dan pengembangan spiritual bagi anak-anak dan masyarakat sekitar, memberikan akses mudah terhadap berbagai jenis buku, dan memotivasi mereka untuk terus membaca dan berdiskusi. Tahapan kegiatan dimulai dari perencanaan yang melibatkan observasi dan koordinasi dengan ta'mir musholla, hingga pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap selama lima hari. Perpustakaan ini dibangun dengan tujuan menjadikan musholla sebagai pusat edukasi dan pengembangan spiritual, selain tempat ibadah. Setelah perpustakaan selesai, buku-buku diidentifikasi dan disusun sesuai jenisnya untuk memudahkan pencarian. Launching perpustakaan mini dilakukan dengan melibatkan anak-anak TPQ, yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan diskusi mereka. Perpustakaan ini menjadi sarana penting dalam memotivasi dan mendukung literasi di kalangan santri.

Kata kunci - Minat baca, Perpustakaan mini, Musholla

Abstract

Reading books is an important activity to improve insight and literacy skills, especially during the pandemic when learning is done online. However, technological advances and the habit of using gadgets have reduced interest in reading, especially among children. To overcome this problem, students of Sunan Giri University Surabaya in Pasinan Village, Lekok District, have succeeded in establishing a mini library at the Al-Amin Musholla. Through the Participatory Action Research (PAR) method, this activity aims to provide facilities that support increasing literacy and reading interest, as well as contributing to social change in society. This mini library is expected to become a center for education and spiritual development for children and the surrounding community, providing easy access to various types of books, and motivating them to continue reading and discussing. The stages of the activity start from planning which involves observation and coordination with the ta'mir of the musholla, to implementation which is carried out in stages over five days. This library was built with the aim of making the musholla a center for education and spiritual development, in addition to a place of worship. After the library was completed, the books were identified and arranged according to type to facilitate searching. The launching of the mini library was carried out by involving TPQ children, which is expected to increase their interest in reading and discussion skills. This library is an important tool in motivating and supporting literacy among students.

Keywords - Reading interest, mini library, prayer room

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca buku dapat meningkatkan wawasan diri. Seperti kata pepatah, buku adalah jendela dunia (Ajip, 2016). Kita dapat memahami apa pun dengan membaca buku. Seperti di masa pandemi, saat itu pemerintah menyarankan untuk membatasi aktivitas di luar rumah akibat infeksi virus corona (Retnowati & Putra, 2021). Keputusan ini berdampak pada KBM (kegiatan belajar mengajar) yang dilakukan secara daring bagi santri (Djazilan & Hariani, 2022). Selain itu, pesantren juga terpaksa mengikuti metode pembelajaran ini (Masnawati *et al*, 2023). Hal ini berlangsung di pesantren selama hampir dua tahun (Munir & Waty, 2023). Dengan penggunaan daring, siswa lebih banyak bermain gadget dibandingkan membaca buku (Fadila, 2021).

Tidak ada masalah dari membaca melalui handphone. Hanya saja sensasinya pasti berbeda dengan membaca buku fisik. Kalaupun siswa membaca buku dengan gadget, yang dikhawatirkan mereka malah bermain-main dibandingkan membaca e-book (Rahadian, 2014). Bermain gadget lebih menyenangkan dibandingkan membaca buku (Widodo, 2019). Akibatnya, semangat membaca buku menurun. (Masfufah & Darmawan, 2023). Sebagai generasi penerus bangsa, kita perlu mengembangkan kemampuan literasi untuk meningkatkan minat membaca (Ghazali *et al.*, 2022). Minat membaca seorang siswa dapat mempengaruhi kualitas belajar (Kholid & Darmawan, 2023). Untuk menjaga minat membaca siswa, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung (Rizal & Darmawan, 2024). Hal ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Saleh, 2019).

Faktor yang mempengaruhi minat membaca termasuk sarana dan prasana pendidikan yang kurang, koleksi buku terbatas (Santoso, 2011). Selain itu, perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam mengubah cara orang mengakses informasi (Wasi'ah & El-Yunusi, 2023). Dalam hal ini, guna mengembangkan kemampuan literasi dan meningkatkan minat membaca, diperlukan perpustakaan yang mempunyai kemampuan menyediakan informasi untuk mengembangkan kemampuan literasi, mengenal pengetahuan, dan meningkatkan minat membaca (Akmal *et al.*, 2015). Fungsi perpustakaan seperti ini dapat meningkatkan minat baca santri (Dwiyantoro, 2019).

Perpustakaan mini dewasa ini banyak tersedia dengan sepi peminat (Masfufah & Darmawan, 2023). Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang lebih memilih bermain dengan gadget (Nengseh *et al*, 2024). Terutama anak-anak yang cenderung lebih menikmati media sosial daripada membaca buku (Wasi'ah & El-Yunusi, 2023). Sebagai orang tua, penting untuk mengajarkan mereka nilai membaca (Ghazali *et al*, 2022). Membaca adalah aktivitas yang kompleks dan sengaja, melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal dari pembaca (Shofaussamawati, 2014). Proses ini adalah aktivitas berpikir yang melibatkan beberapa langkah berpikir yang berfungsi secara bersamaan untuk mencapai tujuan akhir, yakni memahami makna keseluruhan tulisan Dalam membaca, kita harus memastikan mata kita bergerak atau tidak saat melakukannya (Latifah Khairiyah, 2021).

Perpustakaan menjadi penting pada kehidupan masyarakat secara pendidikan dan sosial. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memberikan layanan yang terbaik agar pembaca dapat memperoleh informasi dengan baik (Kasiyun, 2015) . Di era informasi saat ini, manfaat layanan perpustakaan dirasakan oleh semua orang. Pengelola perpustakaan berusaha keras untuk memperbaiki fasilitas mereka agar bisa mendukung pendidikan di sekolah (Juaini & Darmawan, 2024). Jadi, perpustakaan sangat diperlukan sekarang dan di masa depan. perpustakaan membantu pengunjung untuk menggunakan dan memanfaatkan buku dan materi yang ada di perpustakaan (Eddy Setiawan, 2021).

Perpustakaan memerlukan strategi untuk menarik minat berkunjung individu. Strategi ini penting untuk menunjukkan layanan dan koleksi perpustakaan sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung (Ismail, 2017). Kualitas layanan yang baik diharapkan dapat menarik pelanggan dan membuat mereka puas (Abdul A'ala-Maududi, 1994). Dengan layanan yang memuaskan, pelanggan akan merasa kebutuhan dan harapan mereka terpenuhi, bahkan melebihi ekspektasi (Sinambela *et al*, 2022). Hal ini diharapkan akan mendorong pelanggan untuk kembali lagi di masa depan (Wiyandarini & Mardikaningsih, 2021). Perpustakaan akan berfungsi dengan baik jika menerapkan strategi yang

membuat pembaca merasa tertarik. Ketertarikan ini akan meningkat menjadi kepuasan jika kebutuhan pengunjung terpenuhi (Sutomo Anggriyanto, 2024).

Peningkatan akses terhadap sumber daya pendidikan merupakan salah satu cara efektif untuk memberdayakan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan fasilitas baca yang mudah dijangkau oleh semua kalangan. Kegiatan pembuatan perpustakaan mini di Musholla Al Amin menjadi langkah positif. Melalui perpustakaan ini, masyarakat sekitar dapat mengakses buku-buku yang bermanfaat, baik untuk menambah wawasan keagamaan maupun pengetahuan umum. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan tingkat literasi dan kesadaran akan pentingnya membaca di lingkungan tersebut akan meningkat. Kegiatan pembuatan perpustakaan mini di Musholla Al Amin menjadi langkah positif. Dengan adanya perpustakaan mini, anak-anak akan memiliki akses yang lebih mudah terhadap buku dan pengetahuan. Selain itu, perpustakaan mini juga dapat menjadi pusat kegiatan positif bagi masyarakat sekitar. Beragam aktivitas, seperti diskusi buku, kelas keterampilan, hingga lokakarya kreatif dapat diselenggarakan untuk berbagai kalangan usia. Dengan adanya kegiatan semacam ini, masyarakat bisa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, perpustakaan mini dapat menjadi ruang interaksi sosial yang mempererat hubungan antarwarga. Pada akhirnya, perpustakaan mini berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih solid, berpendidikan, dan produktif.

METODE

Pembangunan perpustakaan mini di Desa Pasinan Kecamatan Lekok merupakan inisiatif yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan minat baca dan menyediakan akses literasi yang lebih luas bagi warga desa. Selain menyediakan buku-buku bacaan, perpustakaan mini ini juga diharapkan menjadi pusat kegiatan edukatif dan sosial bagi masyarakat sekitar. Semua persiapan dilakukan secara gotong royong oleh warga dan didukung oleh pemerintah setempat. Pelaksanaan kegiatan membangun perpustakaan mini ini sejak tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan 12 Agustus 2024 yang bertempat di Musholla Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok. Dimana pengabdian ini dilakukan dengan metode *Participatory Action Research (PAR)*, yang bertujuan untuk memberikan kapasitas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus mampu memecahkan problematika yang ada (Putri *et al.*, 2024; Satria *et al.*, 2024). Pengabdian ini dengan menggunakan metode PAR, serta mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat desa pasinan, sehingga keberagaman dalam proses perubahan sosial juga dapat terjadi karena adanya kegiatan yang terkait (Muhtarom, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan literasi menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses buku-buku serta bahan bacaan yang bermanfaat. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah menyediakan fasilitas membaca yang mudah dijangkau oleh semua kalangan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pembuatan perpustakaan mini yang difokuskan di Musholla Al-Amin. Pembuatan perpustakaan mini ini berjalan dengan baik dan lancar. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian diantaranya adalah sebagai berikut:

1.1 Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahapan kegiatan ini dimulai dengan observasi serta berkoordinasi dengan ta'mir Musholla Al-Amin. Kami menyampaikan maksud dan tujuan kepada ta'mir Musholla Al-Amin untuk meminta izin dan arahan dalam menjalankan kegiatan ini, Waktu dan tempat menjadi prioritas kegiatan ini. Dimana assesment lapangan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Agustus 2024. Kami melakukan wawancara langsung di Musholla Al-Amin untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan ini. Alasan kami mengadakan kegiatan ini tidak lain untuk untuk menjadikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

musholla tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan edukasi dan pengembangan spiritual.

1.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembuatan perpustakaan mini di Musholla Al-Amin ini dilakukan setiap hari berturut-turut dari tanggal 8-12 Agustus 2024 pukul 12.00-15.00 WIB yang bertempat di Balai Desa Pasinan. Sebelum melakukan kegiatan ini, pada sesi assessment kami juga mengkonfirmasi hasil desain yang nantinya akan kami buat sebagai acuan desain pembuatan perpustakaan mini ini. Setelah mendapatkan acc dari ta'mir musholla kami secara langsung mengerjakan kegiatan inti dari program ini yaitu pembuatan perpustakaan mini. Kegiatan inti dari program ini, diawali dengan pembelian kayu dan sarana lainnya yang dibutuhkan untuk pembuatan perpustakaan mini. Setelah melengkapi sarana lainnya, kami bergegas pada kegiatan pembuatan perpustakaan mini. Hal ini berkelanjutan selama 5 hari kedepan, sampai pada penyelesaian dalam pembuatan perpustakaan mini.

Persiapan bahan referensi merupakan langkah penting dalam setiap proyek yang memerlukan penelitian mendalam. Agar informasi yang disajikan akurat dan relevan, berbagai sumber literatur perlu dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat. Buku-buku yang berkualitas menjadi fondasi utama untuk menyusun materi yang baik dan terstruktur. Oleh karena itu, sejak awal kami berusaha mencari dan mengumpulkan referensi yang dapat mendukung proses penyusunan. Seiring berjalannya proses pembuatan, tidak lupa kami menyiapkan beberapa buku yang dibutuhkan, baik dari hasil pembelian buku-buku baru maupun donasi. Setelah pembuatan selesai, tak lupa kami untuk mengkonfirmasi kepada ta'mir Musholla sebagai pengesahan diadakannya perpustakaan mini. Atas persetujuan dari pihak ta'mir musholla Al-Amin, perpustakaan mini siap untuk dipasangkan pada Mushalla Al-Amin. Setelah pemasangan hasil rak/perpustakaan yang sudah kami buat, kami mengidentifikasi buku-buku yang sudah kami siapkan dengan menyeleksi jenis buku. Di perpustakaan, penting untuk mengatur buku sesuai jenisnya agar memudahkan pembaca mencari yang diinginkan. Jenis buku tersebut meliputi novel, kitab, fiqh, sejarah, dan buku-buku keagamaan lainnya. Setelah itu kami melakukan launching perpustakaan mini keagamaan di Musholla Al-Amin dengan menginformasikan kepada anak-anak TPQ Al-Amin yang bersinggah disitu. Santri dapat membaca di tempat atau meminjam buku dengan terlebih dahulu mengonfirmasi kepada ustadz/ustadzah yang mengajar pada hari tersebut. Dengan membaca di tempat atau meminjam buku, anak-anak TPQ dapat termotivasi untuk membaca bersama, sehingga mereka tidak mudah bosan. Mereka juga bisa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah secara bersama. Dengan membaca bersama, anak-anak dapat saling bertukar pikiran, memupuk rasa ingin tahu, dan memperkuat keterampilan berpikir kritis. Kebiasaan ini juga membantu mereka belajar bekerja sama dalam memecahkan masalah yang mungkin muncul selama proses belajar. Melalui interaksi dengan teman-teman sebayanya, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan kegiatan membaca, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Dengan demikian, membaca di tempat atau meminjam buku tidak hanya memperkaya ilmu, tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan dalam belajar.



Gambar 1.
Proses Pembelian Kayu



Gambar 2.
Proses Pembuatan Perpustakaan Mini



Gambar 3.
Penyerahan Perpustakaan di Musholla Al-Amin



Gambar 4.
Penataan buku pada perpustakaan baru



Gambar 5.
Hasil pembuatan Perpustakaan Mini Keagamaan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan bertujuan untuk meningkatkan literasi di daerah terpencil melalui pembangunan fasilitas perpustakaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kami bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk warga setempat dan donatur, untuk menyediakan buku-buku yang bermanfaat. Seluruh kegiatan ini dirancang dengan fokus pada peningkatan minat baca anak-anak dan remaja di desa. Pelaksanaan kegiatan ini di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, yang berlangsung dari tanggal 8 hingga 12 Agustus 2024, telah berhasil mewujudkan perpustakaan mini di Musholla Al-Amin. Menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka serta memecahkan berbagai problematika yang ada. Proses pembuatan perpustakaan mini dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk observasi dan koordinasi dengan pihak ta'mir musholla. Selama lima hari, kegiatan ini mencakup pembuatan rak, pengadaan buku, hingga penyusunan dan klasifikasi buku yang melibatkan partisipasi masyarakat, khususnya anak-anak TPQ. Perpustakaan ini diharapkan menjadi pusat edukasi dan pengembangan spiritual yang akan terus berkontribusi pada perubahan sosial di Desa Pasinan. Perpustakaan tidak hanya menyediakan buku-buku bacaan, tetapi juga berbagai kegiatan yang mendukung pertumbuhan intelektual dan moral masyarakat. Program-program seperti kelas literasi, diskusi kelompok, dan kajian agama rutin diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran spiritual. Selain itu, perpustakaan ini berperan sebagai tempat berkumpulnya warga untuk berdiskusi mengenai isu-isu sosial yang penting bagi kemajuan desa. Dengan adanya perpustakaan ini, diharapkan masyarakat Desa Pasinan akan lebih aktif berkontribusi dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Perpustakaan ini diharapkan menjadi pusat edukasi dan pengembangan spiritual yang akan terus berkontribusi pada perubahan sosial di Desa Pasinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A'ala-Maududi. (1994). *Dasar-dasar islam*.
- Ajip, R. (2016). *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. PT Remaja Rosdakarya.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Djazilan, M. S., & M. Hariani. (2022). *Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious*. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14–21.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). *The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline*, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Dwiyantoro. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 19–32.
- Eddy Setiawan, A. A. (2021). *Manajemen Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Pondok Pesantren YADI Pusat Maro* . (pp. 1–7).
- Fadila Ita Qulloh W. (2021). Pengembangan Literasi dalam Peningkatan Minat Baca Santri pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 01(02), 71–78.
- Ghazali, S., Amin, M., W. S. N. Rahmawati., & G. Anecy. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 159–183.
- Ismail, L. (2017). Pengenalan Perpustakaan kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 1(2), 25–35.
- Juaini, A., & D. Darmawan. (2024). *Investigating The Influence of Learning Facilities and Teaching Styles on Student Learning Motivation at MTS NW Kotaraja, East Lombok, NTB*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17207–17215.

- Kasiyun, S. (2015). paya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesai (JPI)*, 1(1), 45–55.
- Kholid, K., & D. Darmawan. (2023). *The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393–403.
- Latifah Khairiyah, M. (2021). Pengenalan Perpustakaan untuk Membangun Minat Baca pada Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*, 1(2), 20–30.
- Majid, A. B. A., M. Amin., T. Marfiyanto., F. Maghfiroh., M. Zakki., M. Amin., & A. Asyhari (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123–131.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). *The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33–38.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). *Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2023). *Optimal Utilization of Google Classroom Media in Online Learning, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(1), 20–24.
- Masnawati, E., E. Retnowati, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, & M. Munir. (2022). *Entrepreneurial Mindset Building in Adolescents: Learning Strategies, Potential Identification, Business Initiation, and Social Media Empowerment, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(2), 42 –47.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2022). *School Organization Effectiveness: Educational Leadership Strategies in Resource Management and Teacher Performance Evaluation, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 43–51.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, M. S. Djazilan, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2022). *Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Mursyid. (2019). Tajwid Di Nusantara Kajian Sejarah, Tokoh Dan Literatur. *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 75–104.
- Nashirul Khoiri, H. dan A. R. F. (2021). Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Tradisi Berzanji dan Ad-Dibai Demi Pemahaman Keagamaan. *Jurnal Pustaka Mitra*, 01(01), 30–38.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research Dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 71–78.
- Munir, M., & Waty, T. K. (2023). *The Influence of Self Innovativeness and Self Efficacy on e-Learning Implementation Effectiveness. International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 1–5.
- Nengseh, Y., N. D. Aliyah., & D. Darmawan. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- Rahadian, G., et. all. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 10–25.

- Retnowati, E., & A. R. Putra. (2021). Upaya Penerapan Protokol Kesehatan kepada Masyarakat di Wilayah Perum Taman Sidorejo Krian Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19 melalui Pemberdayaan Karang Taruna. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(1), 1–8.
- Rizal, M. I., & D. Darmawan. (2024). *Digital Literacy And Utilization Of Learning Media: Their Contribution To Academic Achievement In Intensif Taruna Pembangunan High School*. *Surabaya Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22–30.
- Saleh, R. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Santoso, H. (2011). *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. UPT Pustakawan Perpustakaan UM.
- Satria, V. Y., H. Udjari., Jahroni, A. R. Putra., D. Darmawan., R. Saputra., S. Arifin., & R. Hardyansah. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16–23.
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini. *Perpustakaan Libraria*, 2(1), 1–10.
- Sinambela, E. A., E. Retnowati., E. Ernawati., U. P. Lestari., & M. Munir. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Retensi Pelanggan Bengkel Resmi Honda Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 5(1), 17–25.
- Sutomo Anggriyanto, A. R. (2024). *Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Santri Di MTS Pondok Pesantren Yadi Pusat Maros*, *Kajiiian Manajemen dan Pendidikan*. (pp. 1–6).
- Umroh, U., & D. Darmawan. (2024). *The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang*, *FONDATIA*, 8(1), 77–87.
- Wasi'ah, N., & M. Y. M. El-Yunusi. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(11), 71–75.
- Widodo, H. (2019). *Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Mutiara Aksara.
- Wiyandarini, G., & R. Mardikaningsih. (2021). Studi Kasus Di Koperasi Primer Kepolisian Resor Kota Mojokerto: Pengamatan Variabel Kualitas Layanan Dan Persepsi Harga Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(2), 43–54.